

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji hipotesis mengenai hubungan antar variabel, yaitu intensitas penggunaan media sosial, konformitas sosial, dan gaya hidup sebagai variabel independen, dan perilaku konsumsi sebagai variabel dependen yang dimoderasi oleh pendapatan. Untuk mengumpulkan data kuantitatif, penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert, sehingga setiap respon dapat diberi skor dan dianalisis secara statistik sesuai hipotesis yang diajukan. Pendekatan penelitian adalah asosiatif kausal, di mana data dianalisis untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap perilaku konsumsi yang dimoderasi oleh pendapatan, sehingga kesimpulan mengenai hubungan antar variabel dapat ditarik secara ilmiah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, pemilihan lokasi sangat diperlukan untuk menjamin validitas data dan informasi yang dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lubuk Basung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah tersebut memiliki dominasi masyarakat usia produktif (25-44 tahun) serta aktif menggunakan *marketplace*, sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2026.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama guna menjawab pertanyaan dalam penelitian.⁶⁷ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan, sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber yang telah tersedia, seperti dokumen, laporan, publikasi, maupun hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik, hasil survei lembaga terkait, serta penelitian ilmiah sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Dalam penelitian ini, populasi sasaran adalah masyarakat usia produktif (25-44 tahun) yang berdomisili di Kecamatan Lubuk Basung. Berdasarkan data BPS tahun 2025, jumlah penduduk pada rentang usia tersebut di lokasi penelitian mencapai 191,5 ribu jiwa.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁶⁸ Sugiyono.

Namun, karena jumlah pasti penduduk yang aktif menggunakan *marketplace* (Shopee, TikTok Shop, dan Tokopedia) tidak tersedia dalam data statistik resmi, maka populasi dalam penelitian ini dikategorikan sebagai populasi yang tidak diketahui (*unknown population*).

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*, yaitu salah satu metode *Non-Probability Sampling* yang dilakukan dengan cara menentukan responden berdasarkan kriteria khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini konsumen yang berada pada usia produktif (25-44 tahun) yang aktif menggunakan *marketplace* tidak diketahui secara pasti jumlahnya sehingga perhitungan jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini menggunakan rumus Hair, yakni 5 hingga 10 responden untuk setiap indikator. Adapun rumus Hair dinotasikan sebagai berikut:

$$n = 10 \times L$$

Di mana,

n = Jumlah sampel yang diperlukan

L = Jumlah indikator pada variabel *latent*

Dengan total 14 indikator variabel *latent* pada penelitian ini, maka jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁹ Sugiyono.

$$n = 10 \times 14$$

$$n = 140$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 140 responden. Selanjutnya, untuk memperoleh keterwakilan wilayah penelitian, dilakukan pembagian sampel secara proporsional pada lima nagari di Kecamatan Lubuk Basung, yaitu Nagari Lubuk Basung, Nagari Geragahan, Nagari Kampung Pinang, Nagari Manggopoh, dan Nagari Kampung Tangah.⁷⁰ Dengan jumlah sampel sebanyak 140 responden, maka masing-masing nagari dialokasikan sebanyak 28 responden sehingga seluruh wilayah penelitian dapat terwakili dalam proses pengumpulan data. Adapun karakteristik dari responden yang akan di analisis yaitu:

1. Berada pada usia produktif (25-44 tahun) yang berdomisili di salah satu nagari di Kecamatan Lubuk Basung.
2. Bekerja dan memiliki pendapatan
3. Aktif melakukan transaksi di *marketplace* minimal sekali dalam sebulan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai

⁷⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, "Kecamatan Lubuk Basung Dalam Angka 2025," vol. 16, 2025.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

instrumen pengumpulan data. Data diperoleh dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada kelompok usia produktif (25-44 tahun), di mana kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, maupun pendapat individu atau kelompok terhadap suatu fenomena atau peristiwa tertentu. Skala likert memiliki 5 alternatif jawaban, yakni:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Responden diminta untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya tanpa adanya tekanan dari pihak peneliti. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini disusun berdasarkan indikator dari teori-teori yang relevan.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut, nilai, atau karakteristik dari objek, individu, maupun aktivitas yang memiliki variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya, yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan dicari informasinya, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)	Intensitas Penggunaan Media Sosial adalah sebuah tindakan keterlibatan individu dalam memanfaatkan media sosial secara aktif, baik dari frekuensi, durasi, maupun kualitas interaksi dan berdasarkan berbagai motivasi yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi.	1. Perhatian 2. Penghayatan 3. Durasi 4. Frekuensi
2.	Konformitas Sosial (X2)	Konformitas Sosial merupakan bentuk perubahan perilaku individu karena adanya tekanan dari kelompok, sehingga individu melakukan penyesuaian diri dengan norma kelompok agar dapat diterima dalam kelompok tersebut.	1. Kepatuhan Publik 2. Penerimaan Diri
3.	Gaya Hidup (X3)	Gaya Hidup adalah pola perilaku dan cara seseorang mengatur waktu, aktivitas, minat, serta penggunaan sumber daya seperti uang, yang mencerminkan nilai, prioritas, dan citra diri individu dalam kehidupannya sehari-hari.	1. Kegiatan 2. Minat 3. Opini
4.	Perilaku Konsumsi (Y)	Perilaku konsumsi merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu dalam mengalokasikan pendapatan untuk memperoleh barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan serta mencapai kepuasan, yang dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tingkat pendapatan, dan lingkungan sosial.	1. Pembelian suatu produk barang atau jasa karena adanya bujukan 2. Membeli produk karena <i>packaging</i> -nya menarik 3. Membeli produk atas dasar penampilan dan <i>prestise</i> 4. Membeli produk atas dasar harga atau tidak melihat fungsi dan utilitasnya 5. Keinginan untuk membeli dua atau lebih produk sejenis dari <i>brand</i> yang berbeda

5.	Pendapatan (Z)	Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh individu dalam bentuk upah atau keuntungan usaha pada periode tertentu, yang tersedia untuk dikonsumsi atau ditabung dan menjadi dasar menentukan perilaku konsumsi.	Pendapatan bulanan responden: 1. < Rp1.000.000 2. Rp1.000.000- Rp1.999.999 3. Rp2.000.000- Rp2.999.999 4. Rp3.000.000- Rp4.999.999 5. Rp $\geq$ 5.000.000
----	-----------------------	--	---

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena tanpa proses analisis, permasalahan yang telah dirumuskan tidak dapat dijawab secara ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Partial Least Squares* (PLS), sebagai pendekatan alternatif dari *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui aplikasi SmartPLS versi 3.0.

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas

1) *Convergent Validity*

Convergent validity digunakan untuk menilai sejauh mana indikator mampu mencerminkan konstruk yang diukur dalam penelitian. Pengujian *convergent validity* dapat dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* pada setiap indikator, di mana nilai *outer loading* yang disarankan adalah $> 0,7$, namun untuk penelitian tahap awal nilai $> 0,5$ masih dapat diterima.⁷²

⁷² Joseph F. Hair Jr., G. Thomas M. Hult, Christian M. Ringle, Marko Sarstedt, Nicholas P. Danks, Soumya Ray, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R* (Springer, 2021).

Selain itu *convergent validity* juga dapat diketahui melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE), dimana nilai AVE yang disarankan adalah $\geq 0,5$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% variasi indikator-indikatornya.

2) *Discriminant Validity*

Discriminant validity digunakan untuk memastikan bahwa suatu konstruk benar-benar berbeda dengan konstruk lainnya dalam model penelitian. Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* dengan membandingkan $\sqrt{\text{AVE}}$. Suatu indikator dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila nilai loading terhadap konstraknya sendiri lebih tinggi dibandingkan dengan loading pada konstruk lain.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam PLS digunakan untuk menilai konsistensi internal dari instrument penelitian. Reliabilitas menggambarkan tingkat keakuratan, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam proses pengujian. Uji reliabilitas pada PLS dapat dilakukan melalui dua metode, yakni *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.⁷³

⁷³ Joseph F. Hair Jr., G. Thomas M. Hult, Christian M. Ringle, Marko Sarstedt, Nicholas P. Danks, Soumya Ray.

1) *Composite Reliability*

Composite reliability digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu konstruk secara keseluruhan. Ukuran ini dianggap lebih akurat dalam menilai konsistensi internal konstruk dibandingkan *cronbach's alpha*. Nilai *composite reliability* yang disarankan adalah $\geq 0,6$.⁷⁴

2) *Cronbach's Alpha*

Cronbach's alpha digunakan untuk mengukur batas bawah tingkat reliabilitas suatu konstruk. Nilai *cronbach's alpha* yang disarankan $\geq 0,7$.⁷⁵

2. Model Struktural (*Inner Model*)

a. *R-Square* (R^2)

Uji *R-Square* digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Secara umum, nilai *R-Square* sebesar 0,75 menunjukkan daya prediksi yang kuat, nilai sebesar 0,50 mengindikasikan tingkat sedang, sedangkan nilai 0,25 mencerminkan kemampuan prediksi yang tergolong lemah.

b. *Effect Size* (*f-Square*)

Uji *f-square* digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria interpretasi yakni sebagai berikut:

⁷⁴ Imam Ghazali, *Structural Equation Modeling (SEM) Dengan Partial Least Squares (PLS) Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008).

⁷⁵ Joseph F Hair et al., *Mediation Analysis*, 2021, https://doi.org/10.1007978-3-030-80519-7_7.

- 1) Jika nilai $f\text{-square} \geq 0,35$, maka variabel laten tersebut dikategorikan memiliki pengaruh yang kuat.
- 2) Jika nilai $f\text{-square}$ berada pada rentang $0,15 \leq f^2 < 0,35$, variabel laten dianggap memiliki pengaruh sedang atau medium.
- 3) Jika nilai $f\text{-square}$ berada pada rentang $0,02 \leq f^2 < 0,15$, maka variabel laten memiliki pengaruh yang lemah.⁷⁶

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam PLS digunakan untuk menilai probabilitas data melalui menu *path coefficients*. Hipotesis penelitian dinyatakan didukung apabila arah hubungan antar variabel (ditunjukkan oleh nilai *original sample*) sesuai dengan yang dihipotesiskan. Selain itu, nilai t -statistik $> 1,64$ (*one tailed*) atau $> 1,96$ (*two tailed*) agar dinyatakan signifikan, serta $P\text{-Value} < 0,05$ dapat dikatakan signifikan.⁷⁷

4. Uji Efek Moderasi

Efek moderasi menggambarkan adanya interaksi antara variabel moderator dengan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian efek moderasi dengan menggunakan PLS-SEM, dilakukan dengan menilai tingkat signifikansi pada hasil *bootstrapping* ditampilkan pada tabel *path coefficients* atau *moderating effect*. Efek moderasi dinyatakan signifikan apabila nilai $t\text{-statistic} > 1,96$ dan $p\text{-value} < 0,05$.

⁷⁶ Ghazali, *Structural Equation Modeling (SEM) Dengan Partial Least Squares (PLS) Menggunakan Program SmartPLS 3.0*.

⁷⁷ Joseph F. Hair Jr., G. Thomas M. Hult, Christian M. Ringle, Marko Sarstedt, Nicholas P. Danks, Soumya Ray, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.